

**ANALISIS INTEGRASI TERNAK SAPI DAN TANAMAN  
KELAPA SAWIT**  
(Studi Kasus: Kelompok Sinar Maju Jaya Nagari Kunangan Parik  
Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)

**SKRIPSI**



Dr. Ir. Afra'i, MS

Dr. Fitrimawati, S.Pt, M.Si

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**ANALISIS INTEGRASI TERNAK SAPI DAN TANAMAN  
KELAPA SAWIT**  
**(Studi Kasus: Kelompok Sinar Maju Jaya Nagari Kunangan Parik  
Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

# ANALISIS INTEGRASI TERNAK SAPI DAN TANAMAN KELAPA SAWIT

(Studi Kasus: Kelompok Sinar Maju Jaya Nagari Kunangan Parik Rantang Kecamatan  
Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)

Ogie Surya Putra di bawah bimbingan  
Dr. Ir. Arfa'i, MS dan Dr. Fitriyawati, S.Pt, M.Si  
Bidang Kajian Pembangunan dan Bisnis Peternakan  
Program Studi Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2018

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis pelaksanaan integrasi ternak sapi dan tanaman kelapa sawit, (2) Menganalisis kendala yang dihadapi dalam sistem integrasi ternak sapi dan tanaman kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan responden 14 orang dan analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah profil kelompok, karakteristik peternak, alokasi dana bantuan integrasi sapi sawit, teknis pemeliharaan sapi potong, usaha tani kelapa sawit, teknologi pengolahan limbah yang dilakukan serta identifikasi kendala yang dilihat dari aspek teknis, aspek usaha dan aspek kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pakan dari fermentasi pelepah dan daun kelapa sawit dan pakan dari industri pengolahan buah kelapa sawit berupa solid, bungkil inti sawit dan serat perasan belum diberikan, sedangkan pemanfaatan kotoran sapi untuk tanaman kelapa sawit belum dilakukan. Kelompok mengalami peningkatan pada indikator peningkatan populasi. Indikator pemanfaatan hijauan antar tanaman, bahan pakan dari industri pengolahan kelapa sawit, peningkatan partisipasi anggota, diterapkan prinsip dasar organisasi dan kemandirian kelompok belum terjadi perubahan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan program integrasi tanaman ternak belum optimal dilaksanakan. Kendala yang dihadapi kelompok adalah genetik ternak yang diperoleh kelompok rendah (kelas III), rendahnya pengetahuan dan pemahaman responden tentang manajemen pemeliharaan ternak sapi, pemasaran kelompok yang masih mengandalkan jasa toke ternak serta tidak terjaminnya ketersediaan pakan dari limbah industri pengolahan kelapa sawit sehingga penerapan integrasi belum maksimal dilakukan.

**Kata Kunci:** *Integrasi, Kelapa Sawit, Program, Sapi Bali*